



## Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media Berbasis ICT Dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Flipped Classroom* Bagi Guru PAUD

Febriyanti Utami<sup>1</sup>, Hasmalena<sup>2</sup>, Mahyumi Rantina<sup>3</sup>, Taruni Suningsih<sup>4</sup>, Windi Dwi Andika<sup>5</sup>

### **Keywords :**

Pelatihan; Pendampingan;  
Media berbasis ICT;  
*Flipped Classroom*;  
Guru PAUD

### **Correspondensi Author**

Pendidikan Guru Pendidikan Anak  
Usia Dini, Universitas Sriwijaya  
Jl. Raya Palembang-Prabumulih  
Km 32 Indralaya, Ogan Ilir  
Email:  
[febriyantiutami@fkip.unsri.ac.id](mailto:febriyantiutami@fkip.unsri.ac.id)

### **History Article**

**Received:** 19-11-2021;  
**Reviewed:** 27-12-2021;  
**Revised:** 20-01-2022;  
**Accepted:** 21-02-2022;  
**Published:** 25-02-2022

**Abstrak.** Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan media berbasis ICT dalam pelaksanaan pembelajaran flipped classroom bagi guru PAUD di Kota Lubuk Linggau. Metode pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap. Data yang diperoleh dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, yaitu pemahaman guru terhadap penggunaan media berbasis ICT dalam pelaksanaan pembelajaran flipped classroom selama masa pandemic covid-19 dalam bentuk hasil pretest dan posttest, dokumentasi kegiatan dan tugas peserta dalam membuat media berbasis ICT dalam bentuk video pembelajaran. Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan diperoleh bahwa ada peningkatan pemahaman guru terhadap penggunaan media berbasis ICT dalam pembelajaran flipped classroom selama masa pandemic covid-19 di lembaga PAUD.

**Abstract.** The purpose of this service activity is to provide training and assistance in making ICT-based media in the implementation of flipped classroom learning for PAUD teachers in Lubuk Linggau City. The method of carrying out the activities is carried out in stages, namely the preparation stage, the stage. The data obtained from this community service activity, namely the teacher's understanding of the use of ICT-based media in the implementation of flipped classroom learning during the COVID-19 pandemic in the form of pretest and posttest results, documentation of activities and tasks of participants in making ICT-based media in the form of learning videos. Based on the activities carried out, it was found that there was an increase in teachers' understanding of the use of ICT-based media in flipped classroom learning during the COVID-19 pandemic at PAUD institutions.

## PENDAHULUAN

Semenjak WHO menyatakan bahwa Covid-19 menjadi pandemic global dikarenakan penularan virus yang sangat cepat dan sebagian besar negara telah terpapar oleh virus Covid-19 ini (Lestari & Gunawan, 2020). Beberapa negara mengeluarkan beberapa kebijakan di berbagai sektor, salah satunya sector pendidikan. Indonesia merupakan salah satu negara yang

terkena wabah tersebut juga menerapkan beberapa kebijakan pada sektor pendidikan (Amini, 2020). Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah diantaranya yaitu pelaksanaan belajar dari rumah sebagai bentuk pencegahan penyebaran covid-19 (Herliandry et al., 2020). Dengan adanya kebijakan tersebut pelaksanaan pembelajaran yang awalnya dilaksanakan secara tatap muka dialihkan pada pelaksanaan pembelajaran secara daring. Pembelajaran

daring yang ditetapkan oleh pemerintah ditujukan kepada seluruh jenjang pendidikan dari PAUD hingga perguruan tinggi.

Perubahan pelaksanaan pembelajaran secara tiba-tiba ini berdampak pada guru dan peserta didik. Tidak sedikit guru kesulitan menyesuaikan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan pada masa pandemic covid-19 saat ini, khususnya untuk guru PAUD. Pelaksanaan pembelajaran dan stimulasi yang harusnya dilaksanakan secara langsung saat ini harus dilaksanakan secara daring dan beberapa lembaga yang berada pada zona kuning sudah dapat melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka bertahap, hanya dua hari dalam satu minggu saja. Dari hasil wawancara yang dilaksanakan ke beberapa guru PAUD di Kota Lubuk Linggau, masih ditemukan guru PAUD yang kesulitan dalam membuat media yang dapat digunakan dalam menunjang pelaksanaan belajar dari rumah saat ini maupun juga untuk pelaksanaan pembelajaran tatap muka bertahap dikarenakan waktu yang cukup terbatas. Pelaksanaan belajar dari rumah selama ini sebagian besar hanya berbantuan buku paket dan beberapa media yang ada di sekolah. Sedangkan pelaksanaan belajar secara tatap muka yang dilakukan bertahap juga masih minim menggunakan media dikarenakan jumlah waktu yang terbatas, sebagian besar guru menggunakan buku paket saja. Hal tersebut masih dirasa kurang dalam memaksimalkan pelaksanaan belajar dari rumah maupun pelaksanaan belajar tatap muka secara terbatas untuk anak usia dini.

Media pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan. Pada usia dini, media pembelajaran digunakan untuk memvisualisasikan informasi atau materi pembelajaran (Utami & Andika, 2021). Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini, media pembelajaran dikombinasikan dengan teknologi yang biasa disebut dengan *Information Communication and Technology* (ICT). Media pembelajaran berbasis ICT memiliki beberapa kelebihan, diantaranya pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak, media pembelajarannya juga lebih bervariasi (Karlina et al., 2018). Selain itu hasil penelitian dari Papadakis et al. (2016) menunjukkan bahwa pembelajaran dengan bantuan TIK dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi pada anak. Namun, dari hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya, masih ditemui beberapa guru yang

belum memahami media pembelajaran berbasis ICT yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran bagi anak usia dini. Pada dasarnya guru-guru PAUD di Kota Lubuk Linggau sudah memiliki fasilitas pendukung dalam pembuatan media ICT, seperti komputer/laptop dan *handphone* serta aplikasi-aplikasi pendukung lain. Saat ini banyak sekali aplikasi yang sudah ada dan dapat dimanfaatkan dalam membuat media pembelajaran berbasis ICT untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran. Akan tetapi masih banyak guru yang kebingungan dalam memanfaatkan fasilitas pendukung yang dimiliki tersebut.

Dengan bantuan media berbasis ICT ini belajar dari rumah menjadi lebih menarik dan tidak monoton hanya dengan belajar menggunakan buku paket. Jadi, dari beberapa hal di atas, pada dasarnya tidak ada hal yang menghambat guru-guru PAUD dalam membuat media berbasis ICT ini. Untuk itu, melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan ini, dosen-dosen Program Studi PG-PAUD akan memberikan gambaran pentingnya media pembelajaran pada anak usia dini khususnya pada masa pandemic covid-19 saat ini, serta memberikan pendampingan dalam membuat media berbasis ICT yang dapat digunakan dalam pelaksanaan belajar dari rumah.

Selain media pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan juga cukup mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran khususnya untuk pembelajaran pada anak usia dini. Apriani et al. (2021) mengungkapkan bahwa salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan pada masa pandemic covid-19 saat ini adalah *flipped classroom*. *Flipped classroom* diperkenalkan oleh Bergmann dan Sams untuk siswa yang tertinggal materi pembelajaran menggunakan rekaman video pendidik berupa ceramah, demonstrasi dan slide persentasi yang nantinya dapat dipelajari oleh peserta didik (Hamdan et al., 2013). *Flipped classroom* merupakan pembalikan prosedur pembelajaran yang biasanya dilakukan di kelas menjadi pembelajaran yang dilaksanakan di rumah (Mariyana, 2020). Konsep *flipped classroom* mencakup *active learning*. Dalam *flipped classroom*, materi terlebih dahulu diberikan kepada peserta didik untuk dipelajari di rumah masing-masing, dan sesi belajar di kelas digunakan untuk sesi diskusi kelompok dan mengerjakan tugas. Dalam pembelajaran di pendidikan anak usia dini, sesi belajar di kelas ini akan digunakan untuk memperjelas materi

yang sudah diberikan dan juga mengerjakan aktivitas yang berkaitan dengan materi yang sudah dieplajari di rumah.

Metode pembelajaran *flipped classroom* mengkombinasikan pembelajaran di dalam dan di luar kelas dalam rangka mengoptimalkan kegiatan pembelajaran yang bermakna sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Hastuti, 2020). Penerapan *flipped classroom* memiliki banyak keuntungan dibandingkan dengan pembelajaran yang selama ini diterapkan, salah satunya yaitu tersedianya materi dalam bentuk video yang dapat memberikan kebebasan pada anak untuk mengulang materi kapan saja dibagian-bagian yang kurang mereka pahami. Hal ini juga dapat membantu orang tua dalam mendampingi anak selama kegiatan pembelajaran dilaksanakan di rumah.

Untuk itu, tim pengabdian pada masyarakat Program Studi PG PAUD FKIP Unsri tertarik untuk memberikan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan media dalam bentuk media berbasis ICT dan serta pengenalan metode pembelajaran *flipped classroom* sehingga nantinya dapat diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran di lembaga PAUD selama masa pandemi covid-19 saat ini.

## METODE

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yaitu guru-guru PAUD di Kota Lubuk Linggau yang berjumlah 20 orang. Penentuan khalayak sasaran berdasarkan atas pertimbangan tertentu dari hasil wawancara wawancara yang dilaksanakan ke beberapa guru PAUD di Kota Lubuk Linggau. Jenis kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah pembinaan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan bagi Guru PAUD di Kota Lubuk Linggau tentang media berbasis ICT dalam pelaksanaan pembelajaran *flipped classroom* pada masa pandemi covid-19.

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan, dengan teknik : ceramah, diskusi dan tanya jawab, penugasan dan simulasi.

Kegiatan berupa ceramah bervariasi digunakan untuk menyajikan materi yang meliputi, konsep pembelajaran anak usia dini pada masa pandemic covid-19, konsep pembelajaran *flipped classroom*, dan konsep

media pembelajaran berbasis ICT untuk anak usia dini. Diskusi dan tanya jawab untuk membahas dan menjelaskan hal-hal yang kurang dipahami oleh peserta sebagai umpan balik bagi pelatih. Praktik pembuatan media pembelajaran berbasis ICT dalam menunjang pembelajaran *flipped classroom*. Selanjutnya dilaksanakannya refleksi dan *sharing experience*.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan pelaporan.

### Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim kegiatan pengabdian pada masyarakat menyusun proposal pengabdian, menyusun rencana pelaksanaan pengabdian dari pembagian materi dan waktu pelaksanaan. Pada tahap persiapan ini juga tim pengabdian melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Lubuk Linggau untuk mengurus perizinan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat.

### Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan secara daring. Pada tahap pelaksanaan ini dibagi menjadi tiga kegiatan, kegiatan pertama yaitu pelaksanaan pretest dan penyampaian materi oleh narasumber, kegiatan kedua yaitu kegiatan pendampingan pembuatan media pembelajaran berbasis ICT, dan kegiatan kegiatan yaitu pemaparan hasil pendampingan dan evaluasi dari narasumber.

### Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Pada tahap ini, tim pengabdian pada masyarakat melakukan evaluasi hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan dengan memberikan posttest kepada peserta, selanjutnya tim pengabdian pada masyarakat menganalisis hasil posttest yang dilakukan dan membandingkannya dengan hasil pretest yang telah dilakukan. Selanjutnya tim pengabdian pada masyarakat menyusun laporan penelitian dan luaran kegiatan pengabdian pada masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan media dalam bentuk media berbasis ICT dan serta pengenalan metode pembelajaran *flipped classroom* bagi Guru PAUD di Kota Lubuk Linggau dilaksanakan dalam waktu lebih kurang tujuh bulan terhitung mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan.

Pada tahap persiapan, tim pengabdian menyiapkan proposal kegiatan pengabdian yang diajukan ke LPPM Universitas Sriwijaya. Selanjutnya setelah mendapat informasi bahwa proposal yang diajukan didanai oleh LPPM Universitas Sriwijaya dengan skema perkuliahan desa berdasarkan SK Rektor Nomor : 0006/UN9/SK.LP2M.PM/2021, tim pengabdian melaksanakan rapat kecil untuk pembagian materi setiap anggota dan menentukan waktu pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan penyampaian materi pelatihan dilaksanakan pada tanggal 30 September 2021 yang dilaksanakan secara daring dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting* yang dimulai dari pukul 08.00 s.d 15.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dibuka secara resmi oleh Dekan FKIP Universitas Sriwijaya yaitu Bapak Dr. Hartono, M.A yang dilanjutkan dengan sambutan oleh Kepala Dinas Pendidikan dan

Kebudayaan kota Lubuk Linggau yaitu Bapak Dr. H. Dian Chandera, M.Si dan diikuti oleh 21 peserta yang merupakan Guru PAUD di kota Lubuk Linggau.

Melalui kegiatan ini, guru PAUD dapat menambah pengetahuan dan keterampilan terkait konsep Media Berbasis ICT, kemudian dapat membantu guru PAUD dalam memahami metode pembelajaran *flipped classroom* serta dapat membantu guru PAUD dalam membuat media berbasis ICT untuk anak usia dini.

Kegiatan awal yang dilakukan yaitu dengan memberikan pretest kepada peserta, untuk melihat pemahaman awal peserta terkait materi pembelajaran pada masa pandemic, pembelajaran *flipped classroom* dan media berbasis ICT. Selanjutnya, kegiatan penyampaian materi oleh tim pengabdian pada masyarakat. Materi pelatihan yang disampaikan oleh anggota pengabdian pada masyarakat dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Materi Pelatihan Pengabdian Pada Masyarakat

Materi	Narasumber
Pembelajaran Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19	Dra. Hasmalena, M.Pd.
Pembelajaran <i>Flipped Classroom</i>	Mahyumi Rantina, M.Pd. Taruni Suningsih, M.Pd.
Media Pembelajaran Berbasis ICT	Windi Dwi Andika, M.Pd
Praktek Pembuatan Media Berbasis IC	Febriyanti Utami, M.Pd.

Materi pertama yang disampaikan yaitu berkaitan dengan pembelajaran anak usia dini pada masa pandemic covid-19. Pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah secara *online* memiliki dua pendekatan yaitu pembelajaran daring dan pembelajaran luring (Trisnadewi & Muliani, 2020). Pada pelaksanaannya pembelajaran daring dilakukan secara sinkronus/pembelajaran berbasis interaksi antara guru dan siswa melalui virtual *meeting* seperti aplikasi *zoom* dan secara ansinkronus/pembelajaran secara fleksibel dan tidak harus dalam waktu yang sama (menonton video di *youtube* yang bisa diulang-ulang). Media yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring berdasarkan Surat Edaran Sekretaris Jendral Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah

Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 terdiri dari: TV Edukasi, Radio Edukasi, Ruang Guru Paud, Buku Digital, Radio, Modul Belajar

Mandiri, alat peraga dan Televisi (Melalui siaran acara pendidikan seperti TVRI).

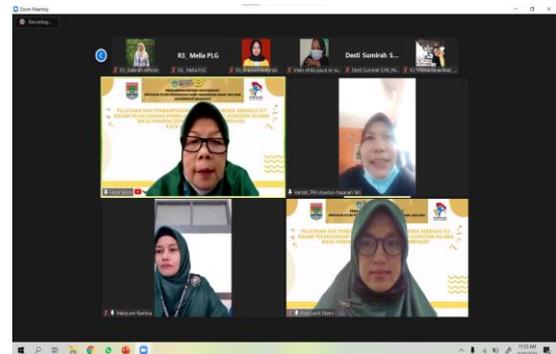
Materi selanjutnya membahas tentang hakikat pembelajaran *flipped classroom*. *Flipped classroom* adalah pembelajaran yang diberikan oleh pendidik dengan cara memanfaatkan teknologi dengan menyediakan materi yang mendukung pembelajaran peserta didik (Johnson, 2013). Pada pelaksanaan *flipped classroom* guru akan memberikan materi pembelajaran berupa video kepada anak yang akan ditontonnya dirumah, yang kemudian diaplikasikan dengan orang tua dirumah serta pada saat pertemuan tatap muka akan disimpulkan dan di evaluasi bersama guru.

Selanjutnya penyajian materi yang mengenai media berbasis ICT. Media berbasis ICT adalah alat yang dapat dimanfaatkan dalam untuk mengelola, mentransfer, dan memuat data dari satu perangkat keperangkat lain (Karlina et al., 2018). Media berbasis ICT ini juga memiliki banyak sekali manfaat, salah satunya yaitu dapat memvisualisasikan konsep yang abstrak. Dan untuk aplikasi penunjang media berbasis ICT

terdiri dari MS Word, PPT, EXCEL, Kine Master, Canva, dsb.

Metode diskusi dan tanya jawab dilaksanakan setelah penyampaian materi dari narasumber telah selesai. Dari hasil diskusi ada sebagian peserta yang belum memahami bahwa penggunaan media ICT tidak serta merta menuntut guru menyediakan perangkat laptop/komputer, namun penggunaan media berbasis ICT dapat didukung dengan

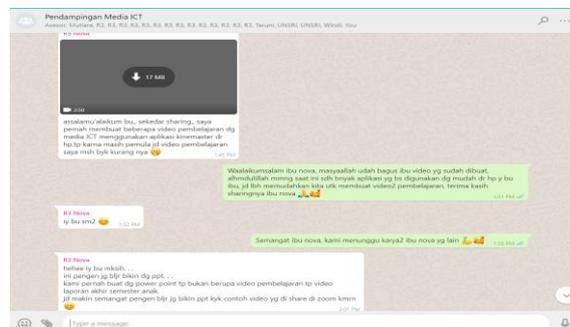
*smartphone* yang ada. Untuk pembelajaran *flipped classroom* pun sebenarnya sudah diterapkan oleh beberapa guru PAUD di Kota Lubuk Linggau namun dalam pelaksanaan belum sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *flipped classroom* yang ada. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan penyampaian materi oleh narasumber dan sesi diskusi.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Penyampaian Materi dan Sesi Diskusi

Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan pembuatan Media Berbasis ICT selama lima hari dari tanggal 1 Oktober s.d 5 Oktober 2021. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan melalui *Whatsapp Group* oleh Dosen PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya, Dra. Hasmalena, M.Pd., Febriyanti Utami, M.Pd., Mahyumi Rantina, M.Pd., Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd dan Taruni Suningsih, M.Pd yang dibantu oleh delapan orang mahasiswa PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya semester 5 yaitu Mutiara Salsabillah, Pratiwi Meillynda, Pemi Purnama Sari, Yayang Azirianti, Meilia Hairi Nisa, Bayu Anggar Wati, Ers

Muharommah dan Nabila Irianty Hasan. Pada kegiatan pendampingan ini, guru dibimbing dalam pembuatan media berbasis ICT dalam bentuk video/PPT dengan menggunakan berbagai aplikasi seperti *Kinemaster*, *Filmorago*, dan memanfaatkan berbagai fitur pada *Microsoft Power Point* dari laptop maupun dari *handphone*. Sehingga nantinya para guru dapat menghasilkan video/PPT pembelajaran yang menarik untuk ditujukan pada anak usia dini. Berikut dokumentasi kegiatan pendampingan yang dilakukan melalui *Whatsapp Group*.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan pendampingan Melalui *Whatsapp Group*

Pada tanggal 6 Oktober 2021 kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilanjutkan dengan pemaparan hasil pembuatan media berbasis ICT oleh para peserta, kemudian dilanjutkan dengan *sharing experience* oleh para

peserta tentang penggunaan media yang telah dibuat dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode *flipped classroom*. Dengan menggunakan media berbasis ICT yang telah

dibuat anak-anak sangat antusias mengikuti pembelajaran. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Media pembelajaran berbasis ICT juga membantu orang tua dalam membimbing anak memahami materi yang diberikan oleh guru dalam penerapan

pembelajaran *flipped classroom*. Berikut dokumentasi kegiatan pemaparan hasil pembuatan media berbasis ICT berupa video pembelajaran menggunakan aplikasi *Kinemaster* oleh peserta.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pemaparan Hasil Pendampingan Pembuatan Media Berbasis ICT Berupa Video Pembelajaran

Setelah kegiatan pada tahap pelaksanaan selesai, tim pengabdian pada masyarakat melaksanakan evaluasi dengan menganalisis data *pretest* dan *posttest* peserta untuk melihat pemahaman materi yang telah diberikan oleh

narasumber. Dari hasil evaluasi tersebut terlihat adanya peningkatan pemahaman guru PAUD setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Untuk lebih jelasnya perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest

Responden	Pretest	Posttest	Kenaikan
A	65	95	30
B	70	95	25
C	65	85	20
D	75	95	20
E	75	95	20
F	60	85	25
G	60	90	30
H	50	85	35
I	65	90	25
J	60	90	30
K	75	95	20
L	70	95	25
M	60	85	25
N	65	80	15
O	55	85	30
P	65	85	20
Q	45	80	35
R	60	85	25
S	60	85	25
T	65	90	25
U	70	95	25
<b>Rata-Rata</b>	<b>63.6</b>	<b>88.8</b>	<b>25.2</b>

Berdasarkan tabel 2, maka diperoleh rata-rata hasil *pretest* peserta sebelum mengikuti

pelatihan sebesar 63,6, dan rata-rata *posttest* peserta sebesar 88,8 setelah dilaksanakan

kegiatan pelatihan. Pada tabel tersebut juga terlihat rata-rata kenaikan pemahaman peserta tentang pelaksanaan penggunaan media berbasis ICT dalam penerapan pembelajaran *flipped classroom* selama masa pandemic covid-19 di lembaga PAUD sebanyak 25,2.

Setelah mendapatkan pelatihan dan pendampingan, guru-guru PAUD mendapatkan tambahan pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan media berbasis ICT dalam penerapan pembelajaran *flipped classroom* selama masa pandemic covid-19 di lembaga PAUD. Meskipun dalam pembuatan produk pada pelatihan ini belum semua guru terampil dikarenakan keterbatasan guru mengoperasikan beberapa aplikasi pendukung yang digunakan untuk membuat media berbasis ICT.

Penguasaan keterampilan dalam membuat media berbasis ICT ini merupakan kompetensi pedagogik guru PAUD berdasarkan Permendikbud RI No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik. Untuk itu, guru PAUD perlu didorong untuk meningkatkan kompetensi tersebut, sehingga nantinya dapat berintegrasi dengan ICT dalam pelaksanaan pembelajaran di PAUD (Ihmeideh & Al-Maadadi, 2018). Peningkatan kompetensi guru PAUD dalam pemahaman ICT dapat dilakukan dengan kegiatan pelatihan tentang bagaimana mengintegrasikan ICT dalam pembelajaran. Pelatihan tentang ICT diperlukan karena dapat mempengaruhi kinerja guru dalam praktik mengajar.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul pelatihan dan pendampingan pembuatan media berbasis ICT dalam pelaksanaan pembelajaran *flipped classroom* selama masa pandemic covid-19 bagi guru PAUD di Kota Lubuk Linggau dapat disimpulkan bahwa secara umum pemahaman guru terhadap penggunaan media berbasis ICT dalam penerapan pembelajaran *flipped classroom* selama masa pandemic covid-19 di lembaga PAUD meningkat. Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan, peserta dapat terus memperdalam kemampuannya dalam penggunaan media berbasis ICT untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran di lembaga PAUD.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amini, N. A. (2020). Impact of the Covid-19 Pandemic on the Education Sector Especially. *Jurnal Pendidikan Psikologi*, 4(1), 86–87.
- Apriani, A., Suwandi, I. K., Ariyani, Y. D., & Sari, I. P. (2021). *Penguatan Pendidikan Karakter pada Masa New Normal Covid-19 melalui Flipped Classroom Strengthening Character Education in New Normal Covid-19 Periode through Flipped Classroom*. 14(2), 102–113.
- Hamdan, N., McKnight, P., McKnight, K., & Arfstrom, K. M. (2013). *A Review of Flipped Learning*. c, 20.
- Hastuti, W. D. (2020). Membangun Motivasi dan Kemandirian Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Melalui Flipped Classroom di Masa New Normal Covid-19. *Prosiding Webinar Magister Pendidikan Nonformal UNG | 181, September*, 181–192.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Heru, K. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70.  
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>
- Ihmeideh, F., & Al-Maadadi, F. (2018). Towards Improving Kindergarten Teachers' Practices Regarding the Integration of ICT into Early Years Settings. *Asia-Pacific Education Researcher*, 27(1), 65–78.  
<https://doi.org/10.1007/s40299-017-0366-x>
- Johnson, G. B. (2013). *Student Perceptions Of The Flipped Classroom*. Educational Technology The University Of British Columbia.
- Karlina, I., Kurniah, N., & Ardina, M. (2018). Media Berbasis Information and Communication Technoloy (Ict) Dalam Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1), 1689–1699.
- Lestari, A. S., & Gunawan. (2020). The Impact of Covid-19 Pandemic on Learning Implementation of Primary and Secondary School Levels. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*,

1(2), 58–63.

Mariyana, R. (2020). Pengembangan Desain Model Pembelajaran Virtual Flipped Classroom. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 3(2), 150–156. <https://doi.org/10.21009/jpi.032.10>

Papadakis, S., Kalogiannakis, M., & Zaranis, N. (2016). Comparing Tablets and PCs in teaching Mathematics: An attempt to improve Mathematics Competence in Early Childhood Education. *Preschool and Primary Education*, 4(2), 241.

<https://doi.org/10.12681/ppej.8779>

Trisnadewi, K., & Muliani, N. M. (2020). Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. In *Covid-19 Perspektif Pendidikan* (pp. 35–54). Yayasan Kita Menulis.

Utami, F., & Andika, W. D. (2021). Pengembangan Media Flashcard Berbasis Augmented Reality pada Materi Mengenal Binatang Laut. 5(2), 1718–1728. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.933>